

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Ilmu Gizi Dasar

Disusun oleh :

**Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes (Koord)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

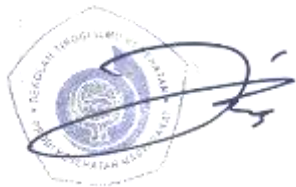
PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02.14

Tanggal Revisi : 11 Februari 2026
Tanggal Terbit : 11 Februari 2026

Tanggal pengesahan	11 Februari 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	11 Februari 2026	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifiah Waliulu, S.Kep., M.Kep	02.14
	Mulai Berlaku Tgl.	3 Maret 2026				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Ilmu Gizi Dasar
Kode Mata Kuliah	KN02325
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	II (DUA)
	CPL Prodi yang dibebankan pada MK
	1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif. (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK CPMK 1. Menjelaskan konsep komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi Sub-CPMK 1 : Menjelaskan komponen tubuh manusia Sub-CPMK 2 : Menjelaskan kebutuhan zat gizi untuk pertumbuhan dan pemeliharaan

CPMK. 3 Menganalisis konsep dan penerapan Angka Kecukupan Gizi
Sub-CPMK 8 : Menjelaskan konsep, fungsi, dan peranan AKG
Sub-CPMK 9: Menjelaskan perbedaan AKG individu dan kelompok
Sub-CPMK 10 : Menerapkan perhitungan AKG individu dan kelompok

CPMK 4.Menerapkan pedoman gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari
Sub-CPMK 11 : Menjelaskan konsep dan manfaat Pedoman Gizi Seimbang
Sub-CPMK 12 : Menerapkan pilar gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari
Sub-CPMK 13 : Menyusun “Isi Piringku” sesuai kelompok umur

CPMK 5. Menganalisis komposisi pangan dan menggunakan TKPI/DKBM dalam perencanaan konsumsi

Sub-CPMK 14 : Menjelaskan konsep dan fungsi TKPI/DKBM

Sub-CPMK 15 : Mengidentifikasi bahan pangan dan pengelompokannya

Sub-CPMK 16 : Menganalisis pengaruh pengolahan terhadap zat gizi

Sub-CPMK 17 : Menerapkan penggunaan TKPI/DKBM dalam analisis pangan

Sub-CPMK 18 : Menyusun perencanaan konsumsi (menu) individu dan kelompok

Sub-CPMK 19 : Mengevaluasi konsumsi pangan berdasarkan TKPI/DKBM

	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
CPL 1	√	√	√	√	√
CPL 2	√	√	√	√	√
CPL 3			√	√	√
CPL 4	√	√	√	√	√

[illegible]

	<table><tr><td>CPMK 4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK 5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td>√</td><td>√</td></tr></table>	CPMK 4												√	√	√							CPMK 5														√	√	√	√	√	√	√
CPMK 4												√	√	√																													
CPMK 5														√	√	√	√	√	√	√																							
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat membahas konsep dasar ilmu gizi yang meliputi komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi, zat gizi makro dan mikro, keseimbangan energi, serta keseimbangan air dan elektrolit. Materi juga mencakup Angka Kecukupan Gizi (AKG), Pedoman Gizi Seimbang, serta penggunaan Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI/DKBM) dalam analisis konsumsi pangan. Mahasiswa diarahkan untuk mampu menganalisis kebutuhan gizi individu dan kelompok, serta menyusun dan mengevaluasi konsumsi pangan secara tepat dalam konteks kesehatan masyarakat.																																										
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Komponen tubuh dan kebutuhan gizi 2. Zat gizi makro dan mikro 3. AKG (Angka Kecukupan Gizi) 4. Pedoman Gizi Seimbang 5. TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia)/ DKBM (Daftar komposisi Bahan Makanan)																																										
Dosen Mata Kuliah	1. Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz 2. Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes																																										
Mata Kuliah Prasyarat	-																																										
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah 1. Gropper, S. S., Smith, J. L., & Carr, T. P. (2021). <i>Advanced Nutrition and Human Metabolism (8th Edition)</i>. Cengage Learning. 2. Hardinsyah & Supariasa, I. D. N. (2020). <i>Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi</i>. Jakarta: EGC. 3. Ross, A. C., et al. (2020). <i>Modern Nutrition in Health and Disease (12th Edition)</i>. Lippincott Williams & Wilkins. 4. Whitney, E., & Rolfes, S. R. (2022). <i>Understanding Nutrition (16th Edition)</i>. Cengage Learning. 5. Tunny R, Waliulu SH, Umagapai F. (2024). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Usia 24–59 Bulan Datang Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Urimesing Tahun 2024. Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara Vol 1(4): 5915-5927 6. Tunny R, Cahyawati S, Tukiman S, Nurjana Wa Ode. Edukasi Kesehatan Tentang Pentingnya Pencegahan Hipertensi Pada Usia Lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihoka Kota Ambon. Jompa Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4 (2): 329-334 B. Peraturan, Pedoman Teknis, dan Tabel Data (Indonesia) 7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. 8. Kementerian Kesehatan RI. (2020). <i>Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)</i>. Direktorat Gizi Masyarakat. 9. Kementerian Kesehatan RI. (2024). <i>Panduan Implementasi Gizi Seimbang: Isi Piringku Kaya Protein Hewani</i>. 10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 11. Kementerian Kesehatan RI. (2021). <i>Pedoman Survei Konsumsi Pangan Individu</i>.																																										

Tabel 3. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg ke-1	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1 : Menjelaskan komponen tubuh manusia Sub-CPMK 2 : Menjelaskan kebutuhan zat gizi untuk pertumbuhan dan pemeliharaan	Menjelaskan komponen tubuh & kebutuhan gizi	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : pemberian kuis ke mahasiswa tentang komponen tubuh & kebutuhan gizi (1X50 Menit)		Komponen tubuh & kebutuhan gizi - Komponen tubuh - Kebutuhan gizi Pustaka : 1, 2	3%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
2	Sub-CPMK 3 : Menganalisis zat gizi makro (karbohidrat, lemak, protein)	Menganalisis zat gizi makro	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan untuk menganalisis kandungan karbohidrat, protein, dan lemak dalam makanan yang dikonsumsi sehari-hari. (1X50 Menit)		Zat gizi makro - KH, lemak, protein Pustaka : 1, 2	3%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
3	Sub-CPMK 4 : Menganalisis dampak kekurangan dan kelebihan zat gizi makro	Menganalisis dampak kekurangan & kelebihan gizi	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu kasus terkait masalah gizi yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan zat gizi makro kemudian melakukan analisis kasus untuk mengidentifikasi jenis masalah gizi, faktor penyebab, dan dampak terhadap kesehatan (1X50 Menit)		Zat gizi makro - Dampak gizi Pustaka : 1, 2, 3	6%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
4	Sub-CPMK 5 : Menganalisis keseimbangan energi dan kebutuhan energi Sub-CPMK 6 : Menganalisis zat gizi mikro (vitamin dan mineral)	Menganalisis keseimbangan energi Menganalisis zat gizi mikro	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu kasus yang menggambarkan masalah keseimbangan energi dan zat gizi mikro pada individu atau kelompok masyarakat. Mahasiswa diminta menganalisis penyebab masalah, dampak yang ditimbulkan, serta menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan teori gizi dan kesehatan masyarakat. (1X50 Menit)		Keseimbangan energi - Konsep & perhitungan Zat gizi mikro - Vitamin & mineral Pustaka : 1, 3, 4	6%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
5	Sub-CPMK 7 : Menganalisis keseimbangan air dan elektrolit	Menganalisis keseimbangan air & elektrolit	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa melakukan eksplorasi mandiri mengenai keseimbangan air dan elektrolit melalui sumber ilmiah terpercaya, kemudian menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan cairan tubuh dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan dampak yang dapat ditimbulkan terhadap status kesehatan individu. (1X50 Menit)		Air & elektrolit - Metabolisme & kebutuhan Pustaka : 1, 3	4%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
6	Sub-CPMK 8 : Menjelaskan konsep, fungsi, dan peranan AKG Sub-CPMK 9: Menjelaskan	Menjelaskan konsep dasar penerapan, & perbedaan AKG individu dan kelompok	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan mengeksplorasi konsep Angka Kecukupan Gizi (AKG) melalui sumber ilmiah yang relevan.		AKG - Konsep & fungsi - Individu vs kelompok	4%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz

	perbedaan AKG individu dan kelompok			Berdasarkan hasil kajian tersebut, mahasiswa menjelaskan konsep, fungsi, dan penerapan AKG serta menganalisis perbedaan penggunaan AKG pada tingkat individu dan kelompok (1X50 Menit)		Pustaka : 5, 8		
7	Sub-CPMK 10 : Menerapkan perhitungan AKG individu dan kelompok	Menerapkan perhitungan AKG	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan untuk melakukan perhitungan Angka Kecukupan Gizi (AKG) pada satu responden yang dipilih dari anggota keluarga, teman, atau diri sendiri kemudian menghitung kebutuhan energi dan zat gizi sesuai AKG, kemudian membandingkannya dengan konsumsi harian responden (1X50 Menit)		Perhitungan AKG - Tabel AKG Pustaka : 5, 8	6%	Fitria Umagapi, S.Gz., M.Gz
8	UTS (Evaluasi CPMK 1-3)						15%	
9	Sub-CPMK 11 : Menjelaskan konsep dan manfaat Pedoman Gizi Seimbang	Menjelaskan konsep PGS	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : memberikan kuis kepada mahasiswa terkait pedoman gizi seimbang (1X50 Menit)		Pedoman Gizi Seimbang - Konsep & manfaat Pustaka : 7, 8	4%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes
10	Sub-CPMK 12 : Menerapkan pilar gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakaktifan Ibu Balita Usia 24–59 Bulan Datang Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Urimesing Tahun 2024.	Menerapkan Pilar Gizi Seimbang	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Penugasan : Mahasiswa diminta melaksanakan proyek penerapan empat Pilar Gizi Seimbang selama 7 hari berturut-turut pada diri sendiri atau satu anggota keluarga. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap tingkat penerapan pilar gizi seimbang dan menyusun rekomendasi perbaikan (1X50 Menit)		Pilar Gizi Seimbang Pustaka : 1, 4, 5	6%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes
11	Sub-CPMK 13 : Menyusun “Isi Piringku” sesuai kelompok umur	Menerapkan Isi Piringku	Praktikum	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktik c. Penugasan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian melakukan simulasi kegiatan penyuluhan gizi di masyarakat, sekolah, posyandu, atau puskesmas mengenai penyusunan “Isi Piringku” sesuai kelompok umur. (1X170 Menit)	Zoom meeting terkait format laporan	Sampah pesisir Pustaka : 1, 4, 5	6%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes
12	Sub-CPMK 14 : Menjelaskan konsep dan fungsi TKPI/DKBM Sub-CPMK 15 : Mengidentifikasi bahan pangan dan mengelompokkannya	Menjelaskan TKPI & bahan pangan	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : memberikan kuis kepada mahasiswa terkait pengelompokan bahan pangan (1X50 Menit)		TKPI/DKBM - Konsep - Jenis pangan Pustaka : 2, 6	4%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes
13	Sub-CPMK 16 : Menganalisis pengaruh pengolahan terhadap zat gizi	Menganalisis pengaruh pengolahan	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa diberikan satu kasus terkait pengolahan bahan pangan. kemudian mahasiswa menganalisis pengaruh metode pengolahan terhadap kandungan zat gizi makanan, mengidentifikasi zat gizi yang berpotensi berkurang/ meningkat, serta memberikan rekomendasi cara		Pengolahan pangan - Dampak gizi Pustaka : 4	6%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes

				pengolahan yang lebih tepat untuk mempertahankan kualitas gizi. (1X50 Menit)				
14	Sub-CPMK 17 : Menerapkan penggunaan TKPI/DKBM dalam analisis pangan Edukasi Kesehatan Tentang Pentingnya Pencegahan Hipertensi Pada Usia Lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihoka Kota Ambon	Menerapkan penggunaan TKPI	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan melakukan analisis konsumsi pangan pada diri sendiri dengan memanfaatkan Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI). Mahasiswa mencatat makanan dan minuman yang dikonsumsi selama satu hari, kemudian menghitung kandungan energi, protein, lemak, dan karbohidrat setiap makanan menggunakan data yang terdapat dalam TKPI. Hasil perhitungan digunakan untuk menganalisis kualitas konsumsi pangan dan memberikan rekomendasi perbaikan. (1X50 Menit)		TKPI/DKBM - Analisis pangan Pustaka : 2, 6	6%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes
15	Sub-CPMK 18 : Menyusun perencanaan konsumsi (menu) individu dan kelompok Sub-CPMK 19 : Mengevaluasi konsumsi pangan berdasarkan TKPI/DKBM	Menyusun & evaluasi konsumsi pangan	Praktikum	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : Mahasiswa dibagi dalam 6 kelompok (Kelompok Balita, Anak sekolah, Remaja, Mahasiswa, Ibu hamil, dan Lansia). Kelompok diminta menyusun menu konsumsi pangan selama 1 hari, kemudian menghitung kandungan energi dan zat gizi menggunakan TKPI/DKBM, serta mengevaluasi apakah menu yang disusun telah memenuhi kebutuhan gizi sasaran. Hasil kemudian disajikan dalam bentuk laporan dan presentasi kelompok. (1X50 Menit)		Perencanaan konsumsi - Menu - Evaluasi Pustaka : 7, 9	6%	Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes
16	UAS (Evaluasi CPMK 4-5)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 15 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 20 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 15 %
- Praktikum = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

MATRIKS BLUEPRINT ASSESMENT RPS

Tabel 4. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%) Per CPMK
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub CPMK 1	Menjelaskan komponen tubuh & kebutuhan gizi	Exploratory Learning	1,5	3
		Sub CPMK 2			1,5	
2	CPMK 2	Sub CPMK 3	Menganalisis Zat Gizi Makro	Exploratory Learning	3	19
3		Sub CPMK 4	Menganalisis dampak kekurangan & kelebihan gizi	Case-Based Learning	6	
4		Sub CPMK 5	Menganalisis keseimbangan energi dan Menganalisis zat gizi mikro	Problem-Based Learning	3	
		Sub CPMK 6			3	
5		Sub CPMK 7	Menganalisis keseimbangan air & elektrolit	Exploratory Learning	4	
6	CPMK 3	Sub CPMK 8	Menjelaskan konsep dasar penerapan, & perbedaan AKG individu dan kelompok	Exploratory Learning	2	10
		Sub CPMK 9			2	
7		Sub CPMK 10	Menerapkan perhitungan AKG	Project-Based Learning	6	
8	UTS		(Evaluasi CPMK 1-3)	Tes Tertulis	15	15
9	CPMK 4	Sub CPMK 11	Menjelaskan konsep PGS	Exploratory Learning	4	16
10		Sub CPMK 12	Menerapkan Pilar Gizi Seimbang	Project-Based Learning	6	
11		Sub CPMK 13	Menerapkan Isi Piringku	Praktikum	6	
12	CPMK 5	Sub CPMK 14	Menjelaskan TKPI & bahan pangan	Exploratory Learning	2	22
		Sub CPMK 15			2	
13		Sub CPMK 16	Menganalisis pengaruh pengolahan	Case-Based Learning	6	
14		Sub CPMK 17	Menerapkan penggunaan TKPI	Project-Based Learning	6	
15		Sub CPMK 18	Menyusun & evaluasi konsumsi pangan	Praktikum	3	
		Sub CPMK 19			3	
16	UAS		(Evaluasi CPMK 4-5)	Tes Tertulis	15	15

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK

Tabel 5. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1 : Menjelaskan konsep komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Komponen tubuh & kebutuhan gizi	Exploratory Learning	3
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Tertulis	5
CPMK 2 : Menganalisis zat gizi makro dan mikro serta keseimbangan energi dan elektrolit		
Nama penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menganalisis Zat Gizi Makro	Exploratory Learning	3
Menganalisis dampak kekurangan & kelebihan gizi	Case-Based Learning	6
Menganalisis keseimbangan energi dan Menganalisis zat gizi mikro	Problem-Based Learning	6
Menganalisis keseimbangan air & elektrolit	Exploratory Learning	4
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Tertulis	5
CPMK 3 : Menganalisis konsep dan penerapan Angka Kecukupan Gizi		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menjelaskan konsep dasar penerapan, & perbedaan AKG individu dan kelompok	Exploratory Learning	4
Menerapkan perhitungan AKG	Project-Based Learning	6
Kontribusi UTS (CPMK 3)	Tes Tertulis	5
CPMK 4 : Menerapkan pedoman gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menjelaskan konsep PGS	Exploratory Learning	4
Menerapkan Pilar Gizi Seimbang	Project-Based Learning	6
Menerapkan Isi Piringku	Praktikum	6
Kontribusi UAS (CPMK 4)	Tes Tertulis	7,5
CPMK 5 : Menganalisis komposisi pangan dan menggunakan TKPI/DKBM dalam perencanaan konsumsi		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Menjelaskan TKPI & bahan pangan	Exploratory Learning	4
Menganalisis pengaruh pengolahan	Case-Based Learning	6
Menerapkan penggunaan TKPI	Project-Based Learning	6
Menyusun & evaluasi konsumsi pangan	Praktikum	6
Kontribusi UAS (CPMK 5)	Tes Tertulis	7,5

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dan penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	

6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatir waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu	10	1-4	
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Mmenggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara professional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROJECT BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Proyek	1. Mengidentifikasi masalah yang relevan 2. Merumuskan tujuan proyek yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian proyek dengan kebutuhan praktik/klinis	15	1-4	
2	Perencanaan Proyek	1. Menyusun langkah kerja secara sistematis 2. Menentukan sumber daya yang diperlukan (literatur, instrumen, data, stakeholder) 3. Menetapkan timeline dan pembagia tugas kelompok	15	1-4	
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam mengumpulkan data (observasi, audit, studi literatur, dsb) 2. Menjamin validitas dan reliabilitas data 3. Melakukan analisis sesuai standar ilmiah	20	1-4	
4	Integrasi Evidence Based Practice	1. Menggunakan referensi ilmiah terbaru 2. Mengaitkan teori dengan praktik profesi 3. Menunjukan kemampuan kritikal	15	1-4	
5	Hasil Akhir Proyek	1. Produk akhir berkualitas (lapran, SOP, media edukasi, intervensi, dsb) 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevansi hasil proyek terhadap peningkatan praktik klinik	20	1-4	
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama solid dan tanggung jawab merata 2. Komunikasi efektif antar anggota 3. Ketepatan waktu dan komitmen terhadap tugas	10	1-4	
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Proyek	1. Menyampaikan proyek secara jelas dan terstruktur 2. Mampu mempertahankan metode dan hasil proyek	5	1-4	

		3. Menjawab pertanyaan dengan argumentasi ilmiah			
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN ROLE PLAY

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Penguasaan Materi	1. Ketepatan penggunaan konsep dan teori 2. Kesesuaian isi dialog dengan topik pembelajaran 3. Kemampuan menjawab pertanyaan atau improvisasi sesuai materi	25		
2	Kemampuan Komunikasi	1. Kejelasan artikulasi dan intonasi suara. 2. Penggunaan bahasa yang santun dan mudah dipahami. 3. Kontak mata dengan lawan main dan audiens serta menggunakan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang mendukung peran	20		
3	Kerja Sama Tim	1. Pembagian tugas dan peran yang seimbang 2. Kekompakan dan koordinasi antaranggota 3. Partisipasi aktif seluruh anggota kelompok	20		
4	Kreativitas dan Inovasi	1. Keunikan ide atau skenario yang ditampilkan. 2. Pemanfaatan media, alat bantu, atau property 3. Penyajian yang mampu meningkatkan perhatian audiens.	15		
5	Ketepatan Skenario	1. Kesesuaian alur cerita dengan tujuan pembelajaran 2. Urutan peristiwa logis dan mudah dipahami 3. Kejelasan peran masing-masing tokoh	10		
6	Manajemen Waktu	1. Persiapan dan pelaksanaan sesuai jadwal 2. Penyampaian materi tidak terlalu singkat atau terlalu Panjang 3. Semua bagian skenario tersampaikan dengan baik	10		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

